

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil Karakteristik koil standar dan koil *Blue Thunder racing* pada pengujian percikan bunga api dengan parameter *Color Temperatur* pada mesin Honda Blade 110 cc adalah
  - a) Pada Koil *Blue Thunder racing* percikan bunga api lebih meningkat berwarna biru dengan suhu 6.500 s.d 10.000 kelvin dibanding dengan koil standar yang berwarna merah dengan suhu 3.200 s.d 5.000 Kelvin. Hasil Pengapian Koil *Blue Thunder racing* jauh lebih baik dibandingkan koil standar.
2. Pengaruh karakteristik kinerja motor Honda Blade 110 cc dengan variasi koil standar dan Koil *Blue Thunder racing* dengan bahan bakar Peralite dan Pertamina plus.
  - a) Pada motor Honda Blade 110 cc torsi maksimum adalah Koil *Blue Thunder racing* torsi maksimum 10,03 N.m pada jenis bahan bakar Peralite dengan daya 9.3 HP dengan putaran 7223 rpm. Pada Koil standar dengan bahan bakar Pertamina 95 torsi maksimumnya 9,91 N.m dengan daya 9,3 Hp jauh lebih baik dibandingkan dengan koil *Blue Thunder racing* dengan bahan bakar Pertamina 95 dengan Torsi lebih kecil yaitu 9,88 N.m dengan daya yang sama semua yaitu 9,3 Hp.
3. Perbandingan Konsumsi bahan bakar Peralite dan Pertamina plus dengan koil standar dan koil *Blue Thunder racing* adalah :
  - a) Perbandingan torsi dan daya kondisi motor standar pada bahan bakar Peralite dengan koil *Blue Thunder racing* torsi dan daya maksimumnya lebih tinggi dari pada menggunakan bahan bakar Pertamina plus dengan

koil standar dan koil *Blue Thunder racing*. Pada kondisi motor standar menggunakan bahan bakar Pertamina plus dengan koil standar dan koil *Blue Thunder racing* hasilnya kurang maksimal dan cenderung turun torsi dan dayanya dari kondisi motor standar.

- b) Pada konsumsi bahan bakar Pertamina plus menggunakan koil standar dan koil *Blue Thunder racing* hasilnya lebih irit, sedangkan untuk jenis bahan bakar pertalite dengan menggunakan koil standar dan koil *Blue Thunder racing* hasilnya lebih boros. Kerana angka oktan Pertamina plus jauh lebih besar dibandingkan Pertalite. Namun dari segi ekonomis harga pertalite jauh lebih murah dibandingkan dengan Pertamina plus.

## 5.2 Saran

Saran yang disampaikan kepada peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain :

- a) Pertamina plus yang angka oktannya jauh lebih tinggi dibandingkan pertalite Dengan menggunakan koil *Blue Thunder racing* ternyata belum bisa meningkatkan daya dan torsi secara maksimal. Untuk itu harus ada penambahan dan penggantian komponen, misalnya busi *racing*, CDI *racing*, karburator dan knalpot *racing*.
- b) Pada saat pengujian kondisi motor dalam keadaan bagus agar diperoleh hasil maksimal.
- c) Saat pengujian harus dilakukan minimal tiga kali pengujian agar memperoleh hasil data yang maksimal.